

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang Universal dalam kehidupan manusia di dunia ini karena pendidikan akan tetap berlangsung kapan dan di manapun. Hal ini karena pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri yakni untuk membudayakan manusia.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI telah melakukan berbagai terobosan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satu terobosan tersebut adalah dengan memberlakukan kurikulum 2013. Pemberlakuan kurikulum 2013 ditujukan untuk menjawab tantangan zaman terhadap dunia pendidikan yakni untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif, Inovatif, kreatif, kolaboratif dan berkarakter. Dari orientasi ini, menunjukkan bahwa pendidikan bukan hanya dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan berdasarkan subjek inti pembelajaran melainkan juga harus diorientasikan agar siswa memiliki kemampuan kreatif, kritis dan komunikatif dan berkarakter. Di dunia yang cepat berubah , kreativitas menjadi penentu keunggulan. Daya kompetitif suatu bangsa sangat ditentukan pula oleh kreativitas sumber daya manusianya. Kreativitas diperlukan untuk mendesain sesuatu, meningkatkan kualitas hidup, mengkreasi perubahan dan menyelesaikan masalah. Bahkan kesuksesan dalam kehidupan sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam memecahkan masalah baik dalam skala

besar maupun dalam skala kecil. Dalam konteks ini, kreativitas juga menjadi prasyarat bagi individu untuk memecahkan masalah. Hal ini didukung hasil penelitian Dwi Sambada di SMA 3 Jombang yang menunjukkan makin tinggi kreativitas makin tinggi pula kemampuan memecahkan masalah. Dengan demikian usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu diarahkan pada pengembangan potensi kreativitas dalam pembelajaran.

Kreativitas memiliki hubungan erat dengan kemampuan berpikir. Dalam hal ini adalah kemampuan berpikir logis. Berpikir logis merupakan kemampuan berpikir secara rasional atau benar dengan pola tertentu yang diterima oleh semua orang dalam menyelesaikan suatu masalah atau persoalan. Keterampilan berpikir logis menunjang kreativitas seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah atau persoalan.

Menurut Arthur J.Cropley (2001), akal menjadi pengaruh tindakan kreatif manusia. Akal menjadi bagian dari kunci kreativitas manusia dalam mengembangkan dirinya menjadi lebih baik. Apabila peserta didik memiliki kemampuan berpikir logis maka kreativitas peserta didik dapat diwujudkan. Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Dian Usdiyanti,dkk di SMPN 12 Bandung yang menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir logis di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol.

Menurut Trianto (2007:135) inkuiri sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari atau memahami informasi. Pendekatan inkuiri terbimbing menekankan kegiatan belajar yang melibatkan secara

maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, logis dan kreatif sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri dan penekanan pada prinsip pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang presentase nilai rata-rata siswa setiap tahun selalu berbeda hal ini dikarenakan setiap tahun selalu dihadapkan dengan siswa yang berbeda-beda dengan kemampuan berpikir siswa yang berbeda-beda pula sehingga dalam memahami atau penguasaan teori-teori pada materi yang sedang dipelajarinya tidak sama. Hal inilah yang mengakibatkan presentase nilai setiap tahunnya berbeda.

Salah satu materi yang mempelajari konsep-konsep adalah Ikatan kimia. Ikatan kimia mempelajari konsep-konsep yang membutuhkan analisis untuk memahaminya. Misalnya konsep tentang bagaimana terbentuknya ikatan kimia, aturan oktet dan duplet dari unsur-unsur untuk mencapai kestabilan.

Apabila konsep-konsep tersebut dapat dipahami dengan baik, maka proses berpikir siswa yang sederhana dan masuk akal dengan sendirinya akan membangun kreativitas peserta didik sehingga kreativitas itu dapat diwujudkan. Tetapi apabila kemampuan berpikir peserta didik kurang baik maka itu akan menjadi penghambat terwujudnya kreativitas dalam diri peserta didik.

Berikut merupakan data persentase nilai rata-rata Ulangan Siswa Kelas X MIA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang untuk tiga tahun terakhir.

Tabel 1.1

Rata-rata Nilai Ulangan Materi Ikatan Kimia

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai Ulangan Ikatan Kimia	
			Jumlah Skor	Rata-rata
1	2012-2013	24	1704	71%
2	2013-2014	26	1794	60%
3	2014-2015	28	1960	70%

(Sumber : Hasil observasi di SMA Swasta Terakredetasi PGRI Kupang)

Berdasarkan data di atas, terhitung dari tahun 2013-2015 semua siswa mencapai KKM tetapi ada penurunan pada tahun 2014 dan kenaikannya sebesar 0,5 pada tahun 2015. Adanya perbedaan ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik setiap tahunnya berbeda.

Kemampuan dalam dunia kerja merupakan aplikasi dari hasil belajar. Menurut Jihad & Haris (2012:14) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif permanen, sehingga guru harus berupaya secara optimal melalui proses pembelajaran agar siswa berperan aktif. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal diperlukan kemampuan berpikir dan kreativitas yang memadai yang digunakan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan data diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Berpikir Logis Dan Kreativitas *Nonaptitude* terhadap Hasil Belajar dengan Menerapkan Pendekatan**

**Inkuiri Terbimbing Materi Pokok Ikatan Kimia pada Siswa Kelas X MIA
SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang Tahun Pelajaran 2016/2017”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017?

Secara spesifik, masalah ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017?
 - b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017?
 - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang Tahun pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana berpikir logis siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi

PGRI-Kupang Tahun pelajaran 2016/2017?

3. Bagaimana kreativitas *nonaptitude* siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun Pelajaran 2016/2017?
4.
 - a. Adakah hubungan berpikir logis terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun Pelajaran 2016/2017?
 - b. Adakah hubungan kreativitas *nonaptitude* terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun Pelajaran 2016/2017?
 - c. Adakah hubungan berpikir logis dan kreativitas *nonaptitude* terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun Pelajaran 2016/2017?
5.
 - a. Adakah pengaruh berpikir logis terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun Pelajaran 2016/2017?
 - b. Adakah pengaruh kreativitas *nonaptitude* terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-

Kupang tahun pelajaran 2016/2017?

- c. Adakah pengaruh berpikir logis dan kreativitas *nonaptitude* terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui efektifitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017 yang didasarkan pada:
 - a. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
 - b. Ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
 - c. Ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan

kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017?

2. Mengetahui berpikir logis siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
3. Mengetahui kreativitas *nonaptitude* siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
4.
 - a. Mengetahui ada tidaknya hubungan berpikir logis terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
 - b. Mengetahui ada tidaknya hubungan kreativitas *nonaptitude* terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
 - c. Mengetahui ada tidaknya hubungan berpikir logis dan kreativitas *nonaptitude* terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
5.
 - a. Mengetahui ada tidaknya pengaruh berpikir logis terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

- b. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas *nonaptitude* terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017.
- c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh berpikir logis dan kreativitas *nonaptitude* terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok ikatan kimia siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Sekolah sebagai informasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.
2. Guru agar dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis dan kreativitas siswa selama proses pembelajaran.
3. Siswa dapat berpikir logis dan kreativitas mendalami konsep yang sedang dipelajari dengan mencari dan menemukan sendiri sehingga mampu mencerna, menganalisis, melatih keterampilan, bertanggung jawab pada tugasnya, aktif mengajukan pendapat, bertanya, menyanggah pendapat dan menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung, sehingga mampu merumuskan penemuannya dengan penuh percaya diri.

4. Peneliti digunakan untuk menambah wawasan tentang model pembelajaran sehingga kelak dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk membekali peneliti sebagai calon guru kimia.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh

Daya yang ada yang timbul dari sesuatu (orang atau benda), yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang, (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2014).

2. Berpikir logis

Kemampuan berpikir logis adalah kegiatan untuk menyelesaikan baik masalah matematis atau masalah lain yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari secara rasional dan dapat diterima oleh semua orang (Sumarmo, 2011).

3. Kreativitas

Menurut Supriadi (1994:7) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baik, berupa gagasan maupun karya yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

4. Pendekatan Inkuiri

Menurut Kuhlthau, Maniotes, Caspari (2007) memandang MPI sebagai model pembelajaran yang mentransferkan pengetahuan bersifat literasi kedalam sebuah proses penelitian.

5. Hasil belajar

Menurut Bloom dalam Sudjana (2011:22) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

F. Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi batasan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun ajaran 2016/2017.
2. Sampel penelitian siswa kelas X MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI-Kupang tahun ajaran 2016/2017.
3. Hasil belajar siswa yang di lihat dari aspek kognitif C₁ (pengetahuan), C₂ (pemahaman), C₃ (aplikasi), C₄ (analisis), C₅ (sintesis), aspek psikomotor dan aspek afektif, atau aspek sikap (kompetensi inti-1 dan 2), aspek pengetahuan (kompetensi inti-3) dan aspek keterampilan (kompetensi inti-4).
4. Materi pokok yang digunakan adalah Ikatan kimia
5. Kreativitas yang diukur adalah kreativitas *nonapptitude*
6. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Inkuiri terbimbing